

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN MTs BERBASIS
PESANTREN**
(Studi Pada MTs Darussalam Cilongok Kab. Banyumas)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DIAN EKA PRABAWATI
NIM. 1717401056

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN MTs BERBASIS
PESANTREN
Studi Pada MTs Darussalam Cilongok Kab. Banyumas**

Dian Eka Pabawati
Nim: 1717401056

Abstra

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya untuk meningkatkan pendidikan di pondok pesantren. Kepedulian masyarakat akan pendidikan pondok pesantren secara umum masih standar. Faktor utama dari masyarakat adalah mengenai pembiayaan pendidikan yang dianggap sangat mahal. Oleh karena itu Yayasan Darussalam ingin membantu warga sekitar supaya anaknya bisa tetap melanjutkan pendidikan formal maupun non formal, syukur bisa keduanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik manajemen pembiayaan di MTs Darussalam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sumber yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu data di analisis melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Objek dalam penelitian adalah Kepala Mdrasah, bendahara, kepala TU.

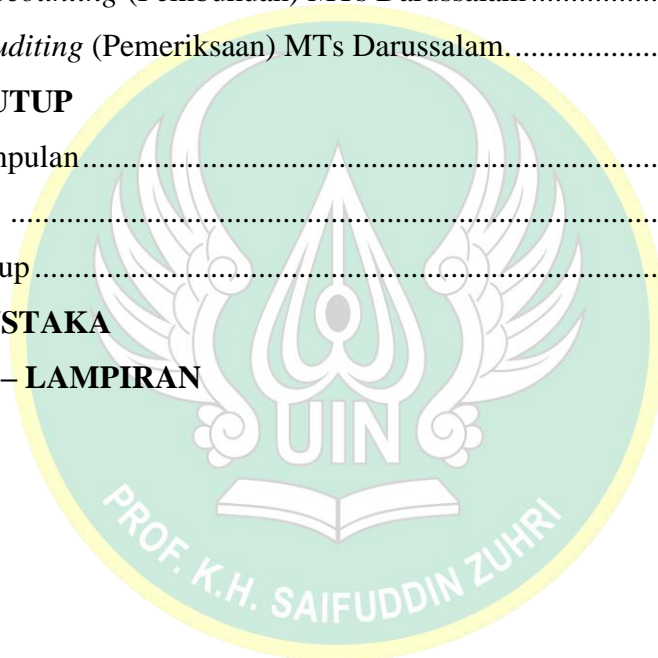
Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan berasal dari dana BOS. Adanya lembaga pendidikan formal dan non formal maka, Yayasan Darussalam mewajibkan bagi santri yang berada di pesantren untuk sekolah di MTs Darussalam. Siswa yang telah terdaftar sebagai murid di MTs Darussalam sudah otomatis terdaftar di EMIS dan mendapatkan dana dari BOS. Anggaran dari BOS ini digunakan untuk biaya operasional madrasah sekaligus gaji guru, staf dan karyawan. Tentunya dalam anggaran tersebut ada kekurangan dan biasanya kekurangan tersebut diambil dari Yayasan.

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan MTs Berbasis Pesantren

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen	11
1. Pengertian Manajemen	11
2. Tujuan dan Fungsi Manajemen	12
B. Pembiayaan Pendidikan	15
1. Pengertian Biaya Pendidikan	15
2. Jenis Biaya Pendidikan	16
3. Sumber Pembiayaan Pendidikan	19
4. Pengelolaan Pembiayaan	19
C. Pengertian Pesantren	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Objek dan Subjek Penelitian	36

C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Uji Validasi Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	44
1. Gambaran Umum MTs Darussalam	44
2. Manajemen Pembiayaan MTs Darussalam	50
B. Analisis Data	56
1. <i>Budgeting</i> (Penganggaran) MTs Darussalam	57
2. <i>Accounting</i> (Pembukuan) MTs Darussalam	61
3. <i>Auditing</i> (Pemeriksaan) MTs Darussalam	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
C. Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan tempat bagi peserta didik untuk mencari ilmu. Pendidikan itu sangat penting bagi anak maupun orang tua, karena menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap manusia dari lahir hingga liang lahat. Pendidikan. Inilah mengapa pendidikan perlu diadakan, mengubah kepribadian sang anak supaya mempunyai sebuah pemikiran tersendiri sehingga tidak mudah terprovokasi oleh suatu keadaan, karena sudah memiliki kemandirian yang kuat.²

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang sudah terpercaya, maka dari itu agar lembaga pendidikan berjalan dengan lancar, efektif dan efisien maka, diperlukan adanya sebuah manajemen pembiayaan untuk menunjang lembaga pendidikan dalam sistem kegiatan belajar mengajar. Manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Manajemen (menurut Kompri, 2005), manajemen dapat diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif dan efisien.³ T. Hani Handoko (2009) menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁴ Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengevaluasian agar lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren dapat mencapai tujuan yang telah diterapkan. Manajemen merupakan suatu kemampuan orang untuk menggerakkan menempatkan dan memberdayakan orang lain agar mereka

² Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi* .(Jurnal Kependidikan 01 November 2013). Hlm. 25

³ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabet cv, 2005). Hlm. 3

⁴ T. Hani Handoko. 2009. *Manajemen*, (Yogyakarta: penerbit BPFE, Oktober 2009). Hlm.8

dapat bekerja secara sistematis kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pembiayaan menurut Rohiat, pendidikan membutuhkan biaya yang banyak, oleh karena itu, pembiayaan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan menjadi faktor esensial. Pencapaian pembelajaran yang baik tentu perlu biaya yang memadai dalam penyelenggaraan pendidikan.⁵ Menurut Suhardan Dadang (2012) pembiayaan pendidikan adalah total biaya yang dikeluarkan baik oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat ataupun yang dikeluarkan pemerintah untuk kelancaran pendidikan.⁶

Pembiayaan pendidikan pondok pesantren sangat dibutuhkan dalam proses pengelolaan pendidikan atau proses pembelajaran, karena pembiayaan merupakan factor yang mendukung keberhasilan pendidikan. Manajemen pembiayaan atau sering disebut juga dengan manajemen biaya ini harus dikuasai oleh lembaga pendidikan maupun tenaga kependidikan, karena dengan adanya sebuah sistem operasional yang bagus dan rapi terstruktur ini sangat meyakinkan kepada masyarakat bahwasanya lembaga pendidikan ini sangat terbuka dalam urusan keuangan, sehingga tidak ada kesalahfahaman atau terjadinya sebuah keraguan masyarakat kepada lembaga pendidikan.

Manajemen pembiayaan menurut Daryanto (2013) adalah suatu rangkaian aktivitas mengatur keuangan, di mulai dari perencanaan anggaran, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan. Jamal (2012), mengemukakan bahwa manajemen keuangan dalam lingkup pendidikan merupakan kegiatan mengatur keuangan lembaga pendidikan, mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan madrasah⁷.

⁵ Rohiat, *Manajemen Madrasah*, (Yogyakarta: Refika Aditama, 2012), hal. 27

⁶ Suhardan, Dadang, Riduwan dan Enas, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 112

⁷ Asmani, Jamal M, *Tips Aplikasi Manajemen Madrasah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hal. 217

Manajemen pembiayaan berfungsi sebagai alat kontrol antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Dengan adanya manajemen pembiayaan pendidikan ini, diharapkan masyarakat lebih percaya dan yakin dengan alokasi penggunaan anggaran biaya lembaga pendidikan yang digunakan. Pembiayaan pendidikan disini diartikan bagaimana pendidikan dibiayai, siapa yang membiayai dan siapa yang perlu dibiayai dalam suatu penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu keharusan dalam proses pembelajaran baik dalam pendidikan formal maupun non-formal pendidikan di dunia pondok pesantren.

Menurut Mastuhu yang dikutip oleh Zulhima (2013) bahwasannya Pondok Pesantren adalah lembaga tradisional Islam yang mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.⁸ Menurut Sulthon (2005) Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan dalam kaitannya dengan sistem pendidikan nasional tentunya tidak akan terlepas dari pengelolaan keuangan atau pembiayaan pendidikan.⁹

Pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam usaha ikut serta mencerdaskan bangsa. Pondok pesantren yang selama ini sering dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat karena lembaga tersebut sering dianggap kumuh dan memiliki kurikulum yang rendah bila dibanding pendidikan formal, namun demikian pengembangan pondok pesantren untuk sekarang ini jauh lebih baik dan bagus, karena pada saat ini telah banyak pondok pesantren telah memiliki pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-Kanak, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, bahkan sampai perguruan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pondok pesantren mengikuti perkembangan zaman. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan adalah pengelolaan semua bentuk keuangan baik diperoleh dari orang tua siswa, pemerintah yang digunakan untuk membiayai kegiatan

⁸ Zulhima, *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*, (Jurnal Darul Ilmi. Vol 1. No 02, 2013). Hlm. 167

⁹ Sulthon Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005). Hlm.187

secara langsung atau tidak langsung untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Jadi manajemen pembiayaan pendidikan sangat penting bagi kelangsungan pendidikan, karena dari semua sumber daya pendidikan yang dianggap penting adalah uang, dengan adanya uang lembaga pendidikan bisa berjalan sesuai standar dan berkembang dengan baik. Sehingga, uang perlu dikelola secara efektif dan efisien agar lebih membantu pencapaian tujuan pendidikan.

Persoalan yang menjadikan penulis tertarik untuk meneliti manajemen pembiayaan adalah akutnya masalah keuangan yang dihadapi banyak Madrasah, khususnya swasta. Maka dari itu peneliti mengangkat dan mencoba mendalami manajemen pembiayaan pendidikan melalui penelitian ini. Diharapkan dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat karena, dapat mengetahui anggaran belanja, dan pengalokasian yang didapatkan. MTs Darussalam merupakan lembaga pendidikan swasta yang tergolong masih sedang dalam proses pengembangan, namun sudah cukup bagus. Yayasan Darussalam ini memiliki lembaga pendidikan formal dan non formal, tetapi semuanya memiliki sistem manajemen pembiayaan masing-masing. Oleh sebab itu seharusnya setiap lembaga pendidikan harus memiliki manajemen pembiayaan yang sesuai dengan standar kemampuan masyarakat yang telah dibuat dan disepakati bersama.¹⁰

Berkenaan dengan hal tersebut peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana model manajemen pembiayaan di MTs Darussalam, maka dari itu judul yang peneliti angkat adalah “Manajemen Pembiayaan Pendidikan MTs Berbasis Pesantren (Studi Pada MTs Darussalam Cilongok Kab. Banyumas).”

¹⁰Hasil wawancara dengan bapak Akhmad Darajat, S.Pd selaku kepala madrasah MTS Darussalam, yang dilakukan wawancara dan pengisi pertanyaan pada tanggal 15 Agustus 2020.

B. Fokus Kajian

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah tersebut. Berikut disajikan pengertian dari istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manajemen Pembiayaan

Manajemen pembiayaan merupakan proses pengaturan atau pengelolaan. Sedangkan pembiayaan berasal dari biaya yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Penentuan dari sebuah pembiayaan dapat menentukan tingkat efisiensi dan efektivitas dari sebuah lembaga pendidikan. Pendekatan dalam sistem pembiayaan pendidikan dimulai dengan penerapan PPBS yaitu: *Planing, Programing, Budgeting, Systems*. Kemudian disebut juga dengan (SIPPA) Sistem Penyusunan Program dan Anggaran.¹¹

Secara umum tujuan manajemen pembiayaan adalah mengatur, mengelola keluar masuknya biaya pendidikan. Dalam manajemen pembiayaan pendidikan terdapat rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan program madrasah, perkiraan anggaran, pembelanjaan anggaran, pengawasan dan pelaporan pembiayaan. Sehingga masyarakat percaya terhadap lembaga pendidikan, yang selalu transparan dalam anggaran biaya yang dikeluarkan.

2. Manajemen Pembiayaan

Dalam manajemen pembiayaan penyediaan dana pendidikan dan tanggung jawab pembiayaan pendidikan telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam UU No. 20 tahun 2003 bab XIII pasal 46 ayat 1 tentang tanggung jawab pendanaan disebutkan bahwa: Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dan Masyarakat. Kemudian dalam pasal 47 ayat 1 dan 2 tentang sumber pendanaan pendidikan disebutkan bahwa: Sumber pendanaan pendidikan ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan. Pemerintah daerah dan masyarakat

¹¹ Matin, *Manajemen Pendidikan Pembiayaan Konsep dan Aplikasinya*, (Depok:)hlm. 1

mengarahkan sumber daya yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹²

Berdasarkan awal peneliti mengetahui bahwasanya pembiayaan pendidikan di MTs Darussalam hanya mengandalkan dengan dana BOS dan biaya pendidikannya murah, sehingga kurang mendukung kegiatan belajar mengajar dalam segi fasilitas.

3. MTs Darussalam Cilongok, Banyumas

Nama Madrasah adalah MTs Darussalam, Nama Yayasan "Yayasan Pendidikan Islam Darussalam", Alamat Desa Panusupan RT. 04 RW. 02 Kec. Cilongok Kab. Banyumas. Berdiri tanggal 01 Juni tahun 2011. Tenaga pendidik dan kependidikan dari mulai kepala madrasah, guru, staf TU, dan penjaga total menjadi 18 orang. Sedangkan jumlah siswa yang ada di MTs Darussalam mulai dari kelas VII, VIII, dan IX berjumlah 258 siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan menggunakan sebuah pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana Manajemen pembiayaan MTs berbasis pesantren pada MTs Darussalam Cilongok Kab. Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pembiayaan di MTs Darussalam Cilongok Kab. Banyumas.

¹² Undang- Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Jakarta, 2006. Hlm 31

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai manajemen pembiayaan MTs berbasis pesantren sebagai contoh terhadap lembaga pendidikan baru yang berbasis pesantren atau lembaga pendidikan swasta baru.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi pembaca untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan juga pengalaman mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Darussalam Cilongok Kab. Banyumas.

- 1) Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat, baik orang tua walimurid maupun santri, karena dapat dijadikan informasi penting dan juga bisa dijadikan sebagai pedoman dalam manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Darussalam Cilongok Kab. Banyumas.
- 2) Penelitian ini bermanfaat bagi Kepala Madrasah dan madrasah guna dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan sistem manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Darussalam Cilongok Kab. Banyumas. Madrasah dapat mencapai tujuan yaitu meningkatkan sebuah sistem manajemen pembiayaan pendidikan.
- 3) Penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti lain yang melakukan kajian dengan tema terkait.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang memiliki kedekatan pernah di teliti sebelumnya peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan di beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

1. Penelitian yang relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Jamalie dengan judul manajemen pembiayaan bersumber dari masyarakat (studi pada MTs

Darul Ulum Palangkaraya). Dalam penelitian yang dilakukan Zulfa Jamalie memfokuskan pada Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM), realisasi dan pembukuan pembiayaan yang bersumber dari orang tua dan teknik pengawasan pembiayaan yang dilakukan. Terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas Rencana Anggaran Belanja Madrasah (RAPBM). Sedangkan perbedaannya adalah realisasi dan pembukuan pembiayaan yang bersumber dari orang tua dan teknis pengawasan pembiayaan yang dilakukan.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Saifudin (2017) dengan judul Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Madrasah Menengah Pertama Global Madani Bandar Lampung). Dalam penelitian yang dilakukan Ahmad Saifudin memfokuskan pada manajemen pembiayaan pendidikan secara global di Madrasah Madani Bandar Lampung, kemudian yang kedua manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani dalam perspektif ekonomi Islam. Terdapat kesamaan mengenai manajemen pembiayaan dan terdapat perbedaan mengenai manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Nasta'in Ahmad (2012) dengan judul Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Program Bantuan Operasional Madrasah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tanjungsari Tersono Batang. Penelitian yang dilakukan oleh Nasta'in Ahmad memfokuskan pada manajemen pembiayaan pendidikan melalui program Bantuan Operasional Madrasah (BOS), kemudian yang kedua fokus terhadap mutu pendidikan dengan adanya pembiayaan melalui program Bantuan Operasional Madrasah

¹³ Zulfa jamalie. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat Studi pada MTs Darul Ulum Palangka Raya*. Jurnal Fenomena, Vol 9, No 1. Hlm 30

¹⁴ Ahmad Saifudin. Analisis Manajeme Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Perspektif Islam. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017. Hlm 37

(BOS). Terdapat kesamaan mengenai manajemen pembiayaan saja, kemudian perbedaannya mengenai mutu pendidikan dengan adanya program Bantuan Operasional Madrasah (BOS).¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menerangkan apa saja yang akan dijelaskan setiap bab yang terdapat dalam skripsi ataupun tesis. Skripsi ini memiliki sistematika pembahasan sebagaimana diuraikan dibawah ini.:

Bagian pertama merupakan tahap awal penelitian ini berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian pengesahan, halaman persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan tahap yang utama yang di dalamnya mengandung unsur pokok dari sebuah permasalahan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II mendeskripsikan landasan teori atau kajian teori mengenai manajemen pembiayaan pendidikan. Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi penyajian dan analisis data yang berupa hasil analisis data yang meliputi tentang gambaran umum objek penelitian MTs Darusalam Cilongok Kab. Banyumas Bab V merupakan bab penutup, dan merupakan bab yang terakhir yang terdiri dari kesimpulan saran-saran yang merupakan keseluruhan penelitian secara singkat.

¹⁵ Nasta 'in Ahmad. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Program Bantuan Opraional Madrasah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tanjungsari Terono Batang. Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2012. Hlm 7

Adapun di bagian kelima merupakan tahap akhir dari skripsi penelitian ini, yang di dalamnya disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembiayaan pendidikan yang ada di MTs Darussalam merupakan biaya yang diperoleh dari pemerintah yaitu dana BOS, supaya masyarakat sekitar bisa memanfaatkan adanya lembaga pendidikan formal dan non formal maka, Yayasan Darussalam mewajibkan bagi santri yang berada di pesantren untuk sekolah di MTs Darussalam. Hal ini bukan saja membantu masyarakat sekitar yang kurang mampu dalam keuangan pendidikan namun, dengan banyaknya siswa yang masuk maka, akan membantu pengembangan madrasah. Dalam hal ini peran dana BOS amat sangat penting, bahkan jika dana BOS dihentikan dapat dipastikan MTs seperti Darussalam ini dapat mengalami gulung tikar. BOS adalah nyawa sebuah MTs swasta.

Dalam pembiayaan pendidikan terdapat tiga kegiatan yakni *budgeting*, *accounting* dan *auditing*. Karakteristik pembiayaan pendidikan selalu naik dari tahun ke tahun. Faktor yang mempengaruhi anggaran pendidikan adalah faktor eksternal dan internal. Anggaran pendidikan adalah dasar pengeluaran yang mengacu berdasarkan RKAM yang telah dibuat.

Manajemen keuangan di MTs Darussalam memiliki kinerja yang bagus, salah satu indikator penilaiannya bisa dilihat dari laporan keuangan madrasah. Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dari bendahara madrasah, kinerja madrasah dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan sudah baik, anggaran yang didapat dari dana BOS dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dan efisien mungkin dengan tetap mengacu pada anggaran yang telah disusun. Laporan yang disusun sudah sesuai dengan standar laporan keuangan. Hal ini memudahkan kelancaran pencairan dana BOS yang dicairkan setiap satu semester sekali, dengan lancarnya pencairan dana BOS memudahkan pada proses pengembangan madrasah.

B. Kritik dan Saran

1. Bagi MTs Darussalam Cilongok, Banyumas,
 - a. Diharapkan lebih memperhatikan lagi mengenai masalah sarana dan prasarana yang dimiliki, supaya bisa terpenuhi standarisasi sarana dan prasarananya yang sesuai dengan peraturan sarana dan prasarana. Bukan hanya itu saja adanya sebuah sarana dan prasarana yang bagus akan menjadikan lebih banyak peminat lagi nantinya.
 - b. Meningkatkan kualitas dari segi sumber daya manusia supaya lebih berkompeten dalam menjalankan tugas dan kewajiban masing-masing.
 - c. Meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat sekitar supaya citra baik madrasah di lingkungan sekitar tetap terjaga.
2. Bagi para donatur,
 - a. Supaya lebih bersemangat lagi dalam menyalurkan dana yang dimiliki supaya pendidikan formal dan non formal tetap berjalan, semua fasilitas dan kebutuhan terpenuhi dengan semestinya.
 - b. Ikut andil dalam menyebarluaskan citra baik madrasah di lingkungan sekitar supaya minat masyarakat meningkat untuk melanjutkan pendidikan Mts darussalam.
3. Bagi masyarakat, senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada anaknya supaya mau menimba ilmu di pondok dan madrasah supaya pendidikan moral selaras dengan kemajuan zaman.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikann rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, walaupun masih sangat sederhana jauh dari kata sempurna, maka dari itu, kritik dan saran serta bimbingan sangat dibutuhkan guna memperbaiki penullis dalam menulis skripsi demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nasta'in. 2012. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Program Bantuan Operasional Madrasah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tanjungsari Tersono Batang*. Dari Skripsi Universitas Islam Negri Walisongo Semarang
- Asmani, Jamal M. 2012. *Tips Aplikasi Manajemen Madrasah*. Jogjakarta. Diva Press
- Azhari Lisni Ulpha. 2016. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, dan Mutu Madrasah*. Dari Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol XXIII, No 2
- Daryanto dan M. Farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Madrasah*. Gave Media. Jogjakarta
- Depdiknas. 2007. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah, Konsep dan Pelaksanaan*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Drs. H. Malayu . 2011. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- George R. Terry. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hasibuan Malayu. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- <http://laili-masruroh.blogspot.com/2013/06/manajemen-pembiayaan.html> 20 September 2020
- Jamalie Zulfa. 2017. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat*. Dari jurnal Fenomena, Vol 9, No 1
- James A.F. Stoner. 1991. *Manajemen*. Jakarta. Intermedia.
- Jhon W. Creswell, 2010. *Research Desigen: Pendekatan Kualitatif, Kuntytatif, Dan Moxed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Kurniady Achmad Dedy, Linda Setiawati dan Siti Nurlatifah. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Madrasah Menengah Kejuruan*. Dari Jurnal Penelitian Pendidikan
- Marcia Millon, et. Al, Finance. 2015. *Application & Theory, MC GRAW HILL Education*. New York

- Matin. 2020. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Depok: Rajawali Pers
- Malayu S.P. Hasibun. 2011. *Manajemen, dasar, pengertian, dan masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muftihin Hisbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, Klaten: CV GemaNusa
- Nafisah Durotun, Widiyanto, dan Wijang Sakitri. 2017. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah*. Dari Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi, Vol 6, No.3
- Nurkholis . 2013. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Dalam Jurnal Kependidikan
- Nurkholis. 200 *Santri Wajib Belajar Pendidikan Dasar Wajib Sembilan Tahun*, (Purwokerto: STAIN Press)
- Panuntun Slamet. 2015. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak*. Dari Tesis Universitas Islam Negri Walisongo Semarang
- Prof. Dr. H.A.R Tilar. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya.
- Rohiat. 2012. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta. Reflika Aditama.
- Romlah. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing
- Saefudin Ahmad. 2017. *Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Perspektif Islam*. Dari Skripsi Universitas Negri Raden Intan Lampung
- Siswanto, Susila dan Suryanto. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif Kedokteran dan Kesehatan*. Klaten. Bosscript
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhardan,Dadang, Riduwan dan Enas. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sulthon, Masyhud. 2005. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta. Diva Pustaka.

Surawan. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Dari Skripsi Pendidikan

T. Hani Handoko. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta. BPFE.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI. 2006. *Tentang Pendidikan*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. Jakarta

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2007. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Uin Malang

Zulhimma. 2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia*. Dari Jurnal Darul Ilmi. Vol 1. No 02.

